

 R.S. BHAYANGKARA H.S. SAMSOERI MERTOJOSO	PELAKSANAAN BEDSIDE TEACHING (BST) PESERTA DIDIK		
	NO. DOKUMEN 2138/VI/2026/Rumkit	NO. REVISI 0	HALAMAN 1/2
SPO	Tgl. Terbit 08/06/2026	<div>Ditetapkan, KARUMKIT BHAY.H.S SAMSOERI MERTOJOSO</div> <div><div>Ditandatangani secara elektronik oleh: dr. BAYU DHARMA SHANTI, SP.PD., K-GH, FINASIM KOMISARIS BESAR POLISI NRP 75081283</div></div>	
PENGERTIAN	Bedside Teaching (BST) adalah metode pembelajaran klinik yang dilakukan secara langsung pada kasus nyata dengan bimbingan dosen pembimbing klinik untuk meningkatkan kompetensi dokter muda/peserta didik.		
TUJUAN	Memberikan pengalaman belajar klinis secara langsung kepada dokter muda/peserta didik dalam melakukan pemeriksaan kepada pasien melalui bimbingan dosen pembimbing klinik/spesialis sehingga peserta didik mampu mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional dalam penanganan kasus.		
KEBIJAKAN	<div>1. Surat Keputusan Karumkit Nomor : KEP/248/IX/2025 tentang Panduan pengelolaan dan pengawasan pelaksanaan pendidikan klinis di RS Bhayangkara H.S.Samsoeri Mertojoso Tahun 2025-2029.</div> <div>2. Surat Edaran Karumkit Bhayangkara H.S. Samsoeri Mertojoso Nomor :SE/8/III/2025 tanggal 3 Maret 2025 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Kepala Rumah Sakit Bhayangkara H.S. Samsoeri Mertojoso Nomor: SE/4/V/2024 tentang review, penambahan, dan penataan Standar Prosedur Operasional (SPO) Rumah Sakit Bhayangkara H.S. Samsoeri Mertojoso Surabaya.</div>		
PROSEDUR	<div>A. Fase Pre Interaksi (Persiapan) (Nilai 1-4)</div> <div>1) Peserta didik menyiapkan alat/status medis pasien, Peserta didik memakai seragam dan APD lengkap</div> <div>B. Fase Orientasi (Pembukaan) (Nilai 1-4)</div> <div>1) Mengucapkan salam, meminta izin kepada pasien dan memperkenalkan diri sebagai dokter muda/perawat.</div> <div>2) Menjelaskan tujuan dan meminta izin (informed consent) kepada pasien.</div> <div>C. Fase Kerja (Interaksi dengan Pasien) (Nilai 1-4)</div> <div>1) Melakukan anamnesis (tanya jawab keluhan utama) dengan sopan.</div> <div>2) Melakukan pemeriksaan fisik dengan benar dan menjaga privasi pasien.</div> <div>3) Menjelaskan kondisi pasien atau rencana asuhan dengan bahasa yang mudah dipahami pasien.</div> <div>D. Fase Terminasi (Penutup) (Nilai 1-4)</div> <div>1) Menyimpulkan hasil diskusi bersama pasien.</div>		



 <p>R.S. BHAYANGKARA H.S. SAMSOERI MERTOJOSO</p>	PELAKSANAAN BEDSIDE TEACHING (BST) PESERTA DIDIK		
	NO. DOKUMEN 2138/VI/2026/Rumkit	NO. REVISI 0	HALAMAN 2/2
	<p>2) Mengucapkan terima kasih dan mendoakan kesembuhan pasien. 3) Merapikan kembali alat dan pasien</p> <p>E. Fase Pasca-Interaksi (Debriefing) (Nilai 1-4) Peserta didik melakukan analisis/mendiagnosa masalah pasien</p> <p>F. Melakukan umpan balik dan refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> Hal yang sudah berjalan dengan baik Hal yang perlu diperbaiki Rencana tindak lanjut untuk peserta didik $\text{Nilai Akhir (NA)} = \left(\frac{\text{Total Skor yang Diperoleh}}{\text{Total Skor Maksimal (40)}} \right) \times 100$ <p>Kriteria Skore :</p> <ol style="list-style-type: none"> Skor 1 (Kurang): Peserta didik tidak melakukan tindakan, atau melakukan tetapi salah/membahayakan pasien. Skor 2 (Cukup): Peserta didik melakukan tindakan tetapi tidak lengkap, ragu-ragu, atau perlu banyak arahan. Skor 3 (Baik): Peserta didik melakukan tindakan dengan benar, runtut, mandiri, namun komunikasi masih kaku. Skor 4 (Sangat Baik): Peserta didik melakukan tindakan dengan sangat kompeten, efisien, mandiri, dan komunikasi sangat terapeutik. 		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> Kordik Instalasi Kedokteran Forensik 		

